

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemanfaatan teknologi informasi telah digunakan diberbagai bidang kehidupan atau aktivitas manusia, termasuk pada Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia yang mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan pada masyarakat pada umumnya (Lumbantoruan & Purba, 2020).

Dalam kegiatannya koperasi menjalankan usaha yang sama dengan badan usaha lainnya, seperti sektor perdagangan, penjualan produk, kegiatan produksi, jasa dan lainnya. Kegiatan koperasi tersebut merupakan kegiatan yang menjadi sumber pendapatan tambahan bagi setiap anggotanya. Koperasi dituntut agar melaksanakan pengelolaan secara profesional. Untuk itu koperasi memerlukan sistem pertanggung jawaban informasi yang relevan

Sesuai dengan tujuan koperasi simpan pinjam yaitu untuk membantu memajukan masyarakat, banyak pemohon kredit yang mengajukan pinjaman dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda. Penilaian kelayakan pinjaman dilakukan dengan berbagai jenis kriteria. Penilaian kelayakan pinjaman dituntut ketelitian seorang analis kredit dalam menganalisis pemohon kredit yang diajukan anggota. Jika analisa kredit kurang tepat, maka pemberian dana kredit tersebut dapat menyulitkan dan bahkan membuat rugi. Maka untuk menentukan sebuah ajuan pinjaman dapat diterima atau tidak, tentu pihak koperasi memiliki banyak pertimbangan.

Peran koperasi simpan pinjam sangatlah penting di era saat ini, maka tidak heran bila koperasi selalu ditemukan dimana-mana khususnya di daerah perkotaan bahkan di daerah terpencil sekalipun kita dapat menjumpai koperasi. Pentingnya kualitas pelayanan pada koperasi sangat mempengaruhi dalam kemajuan anggota koperasi, salah satunya kecepatan serta ketepatan dalam pengambilan keputusan untuk memberikan atau menentukan kelayakan pinjaman.

Sampai saat ini sistem yang berjalan pada proses pengajuan pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Surya" Universitas Muhammadiyah Gorontalo

masih bersifat manual (konvensional), dimana anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Surya" yang akan mengajukan pinjaman dana di koperasi ini hanya perlu melakukan komunikasi serta konfirmasi kepada ketua atau bendahara koperasi dan ketua akan mengarahkan anggota koperasi kepada bendahara. Selanjutnya bendahara akan mengecek jumlah atau sisa saldo yang masih tersisa dalam Kas KSP "Surya" maka ketua dan bendahara akan memberikan pinjaman dana kepada anggota koperasi tersebut tanpa melalui tahap administrasi.

Pada proses transaksi dan berbagai macam layanan administrasi seperti, peminjaman, dan pembayaran anggsuran di dalam badan usaha koperasi saat ini, masih menggunakan sistem manual atau pembukuan sehingga perlu adanya sistem pendukung keputusan untuk memberikan pelayanan peminjaman yang cepat. salah satu koperasi yang masih menerapkan sistem semi manual atau belum terkomputerisasi adalah koperasi yang berada di Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang diberi nama koperasi simpan pinjam (KSP) "surya". Koperasi ini di peruntukan khusus untuk Dosen dan Tenaga Pendidik (Tendik) di lingkup UMGO, koperasi "surya" sudah berdiri dari tahun 2012 yang berlandaskan asas kekeluargaan dan memiliki prinsip tidak riba dan koperasi ini lahir tepat pada tahun 2012.

Dengan permasalahan di atas, maka diperlukannya sebuah Sistem Pendukung Keputusan koperasi Simpan Pinjam (KSP) "surya" menggunakan metode *Simple Additive Weighthing (SAW)*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang dapat mengatasi kesulitan memberikan peminjaman dana pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO).
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighthing* untuk menentukan kelayakan anggota koperasi untuk mendapatkan pinjaman dana dari koperasi UMGO Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO).

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian fokus pada penentuan pemberian pinjaman dana pada koperasi UMGO maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan dirancang adalah sistem yang dapat menyeleksi pinjaman akan tetapi pembahasannya dibatasi yaitu menggunakan kriteria antara lain Penghasilan/Gaji, Kebutuhan Pinjaman, Limit Pinjaman dan Jangka Waktu.
2. Sistem pendukung keputusan dibangun dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Merancang Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan peminjam serta penerapan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk kelayakan pemberian pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Surya" Universitas Muhammadiyah Gorontalo berbasis website agar dapat membantu menganalisis dalam memberikan pertimbangan dan menentukan kelayakan pemberian pinjaman pada anggota koperasi tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Bagi institusi : Manfaat untuk institusi yaitu dapat memberikan kemudahan pada pelaksanaan layanan dan proses transaksi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Surya".
2. Bagi Peneliti : Penelitian ini dilakukan oleh peneliti diharapkan bisa mampu menambah pengetahuan dan bisa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan peneliti dan berfikir untuk sebuah sistem pengambilan keputusan yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.
3. Bagi Instansi : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menerapkan sistem pengambilan keputusan guna membantu pihak koperasi dalam penentuan kelayakan pemberian kredit pinjaman uang sesuai kriteria yang ditentukan.

